



**PANDUAN
PELAKSANAAN SELEKSI OLIMPIADE SAINS
TINGKAT KABUPATEN/KOTA DAN PROVINSI
TAHUN 2012**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
TAHUN 2012**



KATA PENGANTAR

Salah satu program Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (SMA), Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2012, adalah melaksanakan Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang terdiri dari 8 (delapan) bidang keilmuan yaitu: bidang Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Komputer, Astronomi, Ekonomi, dan Kebumihan.

Tujuan dilaksanakan OSN ini adalah untuk memfasilitasi dan memotivasi siswa yang mempunyai bakat di bidang sains, sehingga para siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Kegiatan ini juga sekaligus dalam pembentukan sikap/karakter siswa yang mempunyai kehidupan dengan rasa aman, jujur, disiplin, sportivitas, penuh kreatifitas, serta rasa persahabatan dan kebangsaan yang tinggi antar sesama siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Pedoman ini sebagai panduan pelaksanaan OSN yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah panitia seleksi di tingkat kabupaten/kota, dan provinsi agar penyelenggaraan seleksi dapat berjalan sesuai dengan tata cara dan aturan yang telah disepakati bersama.

Semoga program ini mendapat dukungan dari semua lapisan masyarakat dan instansi terkait, baik yang ada di daerah maupun di tingkat pusat . Sekaligus kritik dan saran kami harapkan untuk kesempurnaan dalam memajukan bidang sains di Indonesia.



Jakarta, Februari 2012
Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas,

Suprayitno

Suprayitno, Ph.D
NIP. 196010051986031005



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Hasil yang Diharapkan	1
D. Mata Pelajaran yang Dilombakan	2
E. Waktu dan Tempat	2
F. Seleksi Tingkat Nasional	3
G. Tempat Pelaksanaan Tingkat Internasional Tahun 2013	3
H. Biaya Penyelenggaraan	3
BAB II MEKANISME SELEKSI PESERTA OLIMPIADE SAINS TINGKAT KABUPATEN/KOTA DAN PROVINSI	4
A. Kriteria Peserta Seleksi	4
B. Tahapan Seleksi	7
C. Tanggungjawab Pembiayaan	9
D. Tim Koreksi	9

BAB III TATA TERTIB PESERTA, PETUNJUK BAGI PENGAWAS DAN PANITIA	
SELEKSI KABUPATEN/KOTA DAN PROVINSI	11
A. Tata Tertib Peserta	11
B. Petunjuk Bagi Pengawas	13
C. Petunjuk Bagi Panitia Seleksi Kabupaten/Kota	16
BAB IV PENUTUP	17
Lampiran-lampiran :	
Lampiran 1. Format Daftar Hadir Peserta	
Lampiran 2. Format Biodata Peserta	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka pengembangan bakat dan minat siswa SMA dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan tersebut dilakukan dalam berbagai lomba baik nasional maupun internasional. Upaya kegiatan lomba ini diharapkan dapat meningkatkan mutu siswa dan menguasai ilmu-ilmu dasar, penguasaan bahasa asing serta membina sikap perilaku, dan budi pekerti yang baik.

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh peserta Indonesia dalam mengikuti olimpiade internasional serta tingkat kesukaran soal yang dilombakan dalam olimpiade tersebut, perlu dilakukan penjaringan siswa unggul dan berbakat, pembinaan yang lebih intensif, khususnya siswa SMA dan MA mulai dari tingkat sekolah, kabupaten/kota, tingkat provinsi hingga nasional.

B. Tujuan

Untuk menjaring siswa yang mempunyai kompetensi/kemampuan dalam bidangnya masing-masing, yaitu bidang matematika, fisika, kimia, biologi, komputer, astronomi, kebumian (geoscience) dan ekonomi.

Dapat menghasilkan calon yang dapat diandalkan dan diharapkan oleh kabupaten/kota untuk mewakili daerahnya pada seleksi pada tingkat provinsi sampai ke tingkat nasional.

C. Hasil yang diharapkan

1. Terjaringnya peserta Olimpiade bidang Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Komputer, Astronomi, Kebumian (geo Science) dan ekonomi.

2. Terpilihnya pemenang Olimpiade tingkat Kabupaten/Kota
3. Terpilihnya pemenang Olimpiade Tingkat Provinsi untuk dikirimkan ke tingkat nasional.

D. Mata Pelajaran yang dilombakan

Mata Pelajaran yang dilombakan pada seleksi olimpiade sains tingkat kabupaten/kota dan provinsi, yaitu:

1. Matematika
2. Fisika
3. Kimia
4. Biologi
5. Informatika/Komputer
6. Astronomi
7. Ekonomi
8. Geosains / Kebumihan

E. Waktu dan Tempat

No	Tahap Seleksi Peserta	Tempat Penyelenggaraan	Waktu
1.	Tingkat Sekolah	Sekolah Masing-masing	Menyesuaikan
2.	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota Masing-masing (Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota)	Tanggal 3 s.d. 4 April 2012
3.	Provinsi	Provinsi Masing-masing (Dinas Pendidikan Provinsi). Lokasi ditentukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi.	Tanggal 5 s.d. 6 Juni 2012

F. Seleksi Tingkat Nasional

Pelaksanaan seleksi Olimpiade Sains Tingkat Nasional berlangsung mulai tanggal 2 s.d. 7 September 2012 di Jakarta.

G. Tempat Pelaksanaan Tingkat Internasional Tahun 2013

1. IMO : Columbia
2. IPhO : Denmark
3. IChO : Spanyol
4. IBO : Zurich, Swiss
5. IOAA : Yunani
6. IOI : Brisbane, Australia
7. IESO : India
8. IAO : China

H. Biaya Penyelenggaraan

Biaya pelaksanaan seleksi olimpiade sains tingkat kabupaten/kota dan tingkat provinsi dibiayai dari APBD.

BAB II
MEKANISME SELEKSI PESERTA OLIMPIADE SAINS
TINGKAT KABUPATEN/KOTA DAN PROVINSI

A. Kriteria Peserta Seleksi

1. Kriteria Umum

- Berkewarganegaraan Indonesia
- Setiap siswa hanya dapat mengikuti salah satu bidang lomba dan diusulkan oleh Kepala Sekolah berdasarkan hasil seleksi tingkat sekolah
- Berminat terhadap bidang lomba yang dipilih.
- Belum pernah meraih medali emas OSN tingkat SMA
- Bersedia mengikuti Pembinaan pasca OSN

2. Kriteria Khusus

a) Matematika

- Siswa SMA/MA kelas X dan XI
- Memiliki nilai Matematika tidak kurang dari 7.5 (skala 10)
- Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2

b) Fisika

- Siswa SMA/MA kelas X dan XI
- Memiliki nilai Fisika tidak kurang dari 7.5 (skala 10)
- Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2

c) Kimia

- Siswa SMA/MA kelas X dan XI
- Memiliki nilai Kimia tidak kurang dari 7.5 (skala 10)
- Tidak Buta Warna dibuktikan dengan surat keterangan bebas buta warna dari dokter.

d) Biologi

- Siswa SMA/MA kelas X dan XI
- Memiliki nilai Biologi tidak kurang dari 7.5 (skala 10)
- Tidak Buta Warna dibuktikan dengan surat keterangan bebas buta warna dari dokter.

e) Informatika

- Siswa SMA/MA kelas X dan XI
- Memiliki nilai matematika tidak kurang dari 7,0 (skala 10)
- Mampu mengoperasikan perangkat komputer dengan sistem operasi windows atau linux.

f) Ekonomi

- Siswa SMA/MA kelas X dan XI
- Memiliki nilai Ekonomi dan bahasa Inggris tidak kurang dari 8,0 (skala 10)
- Mampu mengoperasikan perangkat komputer dengan sistem operasi windows

g) Kebumian

- Siswa SMA/MA kelas X dan XI
- Memiliki nilai Fisika, Kimia, Geografi masing-masing tidak kurang dari 7,0 (skala 10)
- Tidak Buta Warna dibuktikan dengan surat keterangan bebas buta warna dari dokter.
- Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2
- Mampu melakukan kegiatan praktek di lapangan

h) Astronomi

- Siswa SMP/MTs kelas IX dan siswa SMA/MA kelas X dan XI
- Memiliki nilai Fisika, Matematika, Bahasa Inggris masing-masing tidak kurang dari 7,5 (skala 10)
- Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2
- Mampu melakukan kegiatan praktek di lapangan di malam hari
- Mampu mengoperasikan perangkat komputer dengan sistem operasi windows atau linux

Keterangan :

1. Pelaksanaan Seleksi pada Tingkat Daerah :
 - Mengacu pada Kalender Pendidikan
 - Mengikuti Standar Prosedur Operasional secara ketat

2. Kriteria peserta seleksi tingkat Kabupaten/Kota adalah peserta yang telah lulus seleksi tingkat sekolah.
3. Kriteria Peserta Seleksi Tingkat Provinsi adalah peserta yang sudah lulus seleksi tingkat Kabupaten/Kota dan ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
4. Kriteria Peserta Seleksi Tingkat Nasional adalah peserta yang sudah lulus seleksi tingkat Provinsi dan ditetapkan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

B. Tahapan Seleksi

Masing-masing daerah melakukan seleksi peserta Olimpiade Sains secara berjenjang untuk tingkat SMA/MA, dengan urutan sebagai berikut :

1) Seleksi Peserta Olimpiade Sains Tingkat Sekolah

Sekolah mencari/ menyeleksi/menunjuk (berdasarkan kriteria yang berlaku) dan mengajukan peserta seleksi Olimpiade Sains pada masing-masing lomba untuk diseleksi peserta Olimpiade Sains tingkat Kabupaten/Kota. Penanggungjawab seleksi tingkat sekolah adalah Kepala Sekolah.

2) Seleksi Peserta Olimpiade Sains Tingkat Kabupaten/Kota (OSK)

- Siswa peserta OSK maksimum kelas XI
- Setiap sekolah boleh mengirimkan siswa terbaik hasil seleksi sekolah (OSS atau sejenisnya) untuk seleksi OSK. Jumlah maksimal peserta per bidang per sekolah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing Kabupaten/Kota. Hal ini untuk mendorong minat kompetisi siswa, mendorong dilakukannya seleksi dan terjaminnya proses pencarian siswa berbakat.

- Data peserta dan hasilnya dilaporkan dan diumumkan ke publik untuk menjaga akuntabilitas.
- Soal disusun oleh Tim Pembina Pusat
- Koreksi dilakukan oleh Tim Koreksi yang melibatkan MGMP dan ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kab./Kota, dibawah supervisi oleh Dinas Pendidikan Provinsi.

3) Seleksi Peserta Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi (OSP)

- Setiap Kabupaten/Kota mengirimkan maksimal 3 siswa hasil seleksi OSK per bidang di wilayahnya.
- Jumlah maksimal peserta tiap sekolah yang dikirimkan ke seleksi OSP adalah 3 siswa per bidang.
- Penyusunan soal dan koreksi hasil jawaban peserta menjadi tanggungjawab pembina pusat.
- Data peserta beserta hasilnya dilaporkan dan diumumkan ke publik untuk menjaga akuntabilitas.

Catatan :

1. Pelaksanaan Seleksi Peserta Olimpiade Sains tingkat Kabupaten/Kota dilakukan dalam waktu yang bersamaan.
2. Pelaksanaan Seleksi Peserta Olimpiade Sains tingkat Provinsi dilakukan dalam waktu yang bersamaan .

Secara Tabulatif, mekanisme seleksi peserta Olimpiade Sains adalah sebagai berikut :

Tingkat Seleksi	Input/Peserta	Keluaran	Penanggung jawab
SEKOLAH	Siswa setempat	Tiga orang wakil per bidang lomba	Penanggung jawab: Kepala Sekolah
KAB./KOTA	Hasil seleksi tingkat Sekolah	Tiga orang terbaik per bidang lomba	Penanggung jawab: Kepala Dinas Pendidikan Kab./Kota
PROVINSI	Hasil seleksi tingkat Kab/Kota	Tiga orang terbaik per bidang lomba	Penanggung jawab: Kepala Dinas Pendidikan Provinsi

C. Tanggungjawab Pembiayaan

1. Seleksi Tingkat Sekolah

Sumber dana : Komite Sekolah, Sponsor.

2. Seleksi Tingkat Kab./Kota

Sumber dana : APBD Kab./Kota.

3. Seleksi Tingkat Provinsi

Sumber dana : APBD Provinsi.

D. Tim Koreksi

Tim Juri/Koreksi Olimpiade Sains tingkat Kabupaten/kota ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki latar belakang pendidikan, keahlian dan kemampuan sesuai dengan bidangnya.
2. Memiliki sikap jujur, bertanggungjawab, disiplin, tekun, teliti dan bisa menjaga kerahasiaan.
3. Terdiri dari unsur perguruan tinggi, guru/instruktur atau tenaga ahli di bidang yang terkait.

Sedangkan untuk tingkat provinsi, lembar jawaban akan dikoreksi di pusat dalam hal ini Direktorat Pembinaan SMA

BAB III

TATA TERTIB PESERTA, PETUNJUK BAGI PENGAWAS DAN PANITIA SELEKSI KABUPATEN/KOTA DAN PROVINSI

A. Tata Tertib Peserta.

Tata tertib seleksi olimpiade sains tingkat kabupaten/kota:

1. Peserta dimohon hadir 30 menit sebelum pelaksanaan tes dimulai.
2. Peserta menempati tempat duduk yang telah disediakan sesuai dengan nomor peserta masing-masing. Usahakan duduk dengan jarak minimum 0.5 meter satu sama lain.
3. Bagi peserta yang terlambat masuk dapat mengikuti tes setelah mendapat izin dari panitia/pengawas dengan tidak ada tambahan waktu (sesuai dengan jadwal yang berlaku), agar peserta lain yang tidak terlambat tidak dirugikan.
4. Peserta diminta membawa alat-alat tulis yang diperlukan dan tidak diperkenankan untuk saling meminjam diantara peserta.
5. Peserta tidak diperkenankan menggunakan buku catatan, kalkulator (kecuali mata pelajaran tertentu), kamus, susunan berkala atau alat bantu lainnya.
6. Peserta mengisi dan menandatangani daftar hadir yang telah disediakan.
7. Peserta selesai menuliskan isian pada lembar jawaban, pengawas membagikan lembar soal. Peserta diminta untuk menulis nomor buku tes (jika ada) yang didapat pada lembar jawaban.
8. Setiap peserta akan menerima satu set soal, lembar jawaban, dan kertas buram.

9. Peserta tidak boleh mengerjakan soal sebelum ada perintah dari pengawas. Semua peserta memulai dan mengakhiri tes bersama-sama.
10. Sebelum mendapat perintah untuk mengerjakan soal, peserta memeriksa kelengkapan halaman lembar soal, mulai dari halaman pertama sampai terakhir dan mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
11. Seluruh peserta diminta berdoa menurut kepercayaan masing-masing sebelum mengerjakan soal.
12. Jika ada hal-hal yang tidak/kurang jelas, peserta dapat bertanya pada pengawas dengan mengangkat tangan.
13. Peserta tidak diperkenankan untuk berjalan memberikan hasil jawaban dan soalnya ke pengawas. Akan tetapi, pengawas mengambil lembar soal dan lembar jawaban siswa dari setiap meja peserta.
14. Peserta tidak diperkenankan menyampaikan pertanyaan yang mengarah pada jawaban butir soal.
15. Peserta harus bekerja sendiri, tidak boleh bekerjasama/berdiskusi atau melakukan kecurangan atau hal-hal lain yang dapat mencurigakan atau diduga melakukan kerjasama.
16. Bagi peserta yang melakukan kecurangan akan mendapat sanksi yang berakibat mendapat nilai 0 (nol). Untuk ini pengawas akan mencatat setiap peserta yang melakukan kecurangan.
17. Selama tes berlangsung, diupayakan agar peserta tidak meninggalkan ruangan sampai batas akhir waktu tes. Oleh karena itu, sebelum tes berlangsung, pengawas memberitahukan bila ada peserta yang hendak ke toilet sebaiknya sebelum tes

berlangsung. Jika terpaksa, selama tes berlangsung ada peserta yang hendak ke toilet harus seizin pengawas (cek pula berapa lama ia pergi ke toilet, jangan sampai terlalu lama/mencurigakan).

18. Peserta harus menulis jawaban tes dengan jelas. Peserta tidak boleh mencoret-coret lembar soal. Jika hendak membuat coretan, dapat menggunakan kertas buram yang disediakan.
19. Selama di dalam ruangan tes, tidak dibenarkan berbicara atau hal-hal lain yang dapat mengganggu konsentrasi peserta lain.
20. Selama tes berlangsung, peserta boleh makan snack dan minum yang disediakan, namun tidak boleh sampai bersuara atau mengganggu peserta lain.
21. Karena tes dimulai serentak, maka berakhirnya tes juga harus serentak. Bagi peserta yang telah selesai mengerjakan soal, dimohon untuk meneliti kembali jawaban yang telah dibuat, tetapi tidak didiskusikan dengan peserta lain. Agar tertib, peserta yang sudah selesai sebelum waktunya, sebaiknya tidak diperkenankan untuk meninggalkan ruangan.
22. Peserta tidak diperkenankan untuk berjalan memberikan hasil jawaban dan soalnya ke pengawas. Namun, pengawas yang akan mengambil lembar soal dan lembar jawaban siswa dari setiap meja peserta.

B. Petunjuk Bagi Pengawas

1. Pengawas memperkenalkan diri dahulu sebelum tes dimulai.
2. Pengawas memberitahu tes yang akan dikerjakan oleh peserta.
3. Pengawas membacakan petunjuk mengerjakan soal seperti tercantum di dalam lembar soal.

4. Pengawas meminta seluruh peserta untuk berdoa sebelum mengerjakan soal.
5. Jadwal Pelaksanaan Tes
 - a. Pengisian daftar hadir dan pengaturan tempat duduk pukul: 7.30 – 8.00 (atau disesuaikan dengan kondisi daerah setempat)
 - b. Pengarahan pejabat setempat pukul: 8.00 – 8.30
 - c. Penjelasan tes oleh pengawas pukul: 8.30 – 8.45
 - d. Pelaksanaan Tes Tahap I (tergantung pada jenis tes)
 - e. Istirahat shalat/makan siang pukul: 12.30 – 13.15
 - f. Pelaksanaan Tes Tahap II (tergantung pada jenis tes)
6. Pengawas membagikan lembar jawaban terlebih dahulu dan peserta diminta mengisi nama, nomor peserta, asal sekolah, tanggal pelaksanaan tes, dan sebagainya. Selain itu pengawas juga membagikan kertas buram untuk digunakan peserta dalam menghitung/memecahkan soal.
7. Pengawas menanyakan kepada peserta apabila ada peserta yang tidak membawa alat tulis yang diperlukan. Selanjutnya pengawas meminjamkan alat tulis tersebut kepada peserta yang tidak membawanya.
8. Setelah seluruh peserta selesai menuliskan isian pada lembar jawaban, pengawas membagikan lembar soal. Peserta diminta untuk menulis nomor buku tes (jika ada) yang didapat pada lembar jawaban.
9. Setiap peserta akan menerima satu set soal dan lembar jawaban. Untuk ini pengawas harus menghitung jumlah lembar soal dan lembar jawaban dengan tepat.
10. Lembar soal dan lembar jawaban yang berlebih/cadangan tetap berada dalam amplop

atau disimpan oleh pengawas, dan tidak diperkenankan untuk didiskusikan dengan pengawas lain atau peserta.

11. Semua peserta diminta untuk tidak mengerjakan soal sebelum ada perintah dari pengawas. Semua peserta memulai dan mengakhiri tes bersama-sama.
12. Sebelum mendapat perintah untuk mengerjakan soal, peserta diminta untuk memeriksa kelengkapan halaman lembar soal, mulai dari halaman pertama sampai terakhir dan mengerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
13. Pengawas akan mencatat setiap peserta yang melakukan kecurangan. Pengawas melaporkan kepada panitia tentang peserta tersebut .
14. Selama di dalam ruangan tes, tidak dibenarkan merokok atau berbicara atau hal-hal lain yang dapat mengganggu konsentrasi peserta.
15. Selama tes berlangsung, pengawas meletakkan snack di atas meja peserta, dan peserta boleh makan snack dan minum yang disediakan, namun tidak boleh sampai bersuara atau mengganggu peserta.
16. Petugas diminta untuk mengingatkan sisa waktu yang tersedia, misal masih 15 menit lagi atau 5 menit lagi. Pengawas mengingatkan agar tidak ada lagi peserta yang mengerjakan soal setelah waktu habis.
17. Peserta tidak diperkenankan untuk berjalan memberikan hasil jawaban dan soalnya ke pengawas. Akan tetapi, pengawas mengambil lembar soal dan lembar jawaban siswa dari setiap meja peserta.
18. Pengawas menghitung kembali lembar soal dan lembar jawaban. Kemudian **mengurutkan masing-masing lembar soal dan lembar jawaban sesuai dengan nomor peserta pada Daftar Hadir**. Pastikan tidak ada yang tertinggal.

C. Petunjuk Bagi Panitia Seleksi Kabupaten/Kota

1. Pelaksanaan Seleksi Olimpiade Sains tingkat kabupaten/kota tanggal 3 s.d. 4 April 2012
2. Pelaksanaan koreksi, tanggal 9 s.d. 10 April 2012 oleh kabupaten/kota.
3. Pengiriman daftar pemenang dilengkapi biodata peserta dan berita acara pemenang serta laporan pelaksanaan seleksi kab/kota ke provinsi paling lambat minggu pertama bulan Mei 2012.

BAB IV PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan seleksi olimpiade tingkat kabupaten/kota tahun 2012 ditentukan oleh semua unsur yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan seleksi secara tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggungjawab yang tinggi.

Dengan memahami panduan ini diharapkan panitia dan semua pihak yang terkait dapat melaksanakan tugas dalam sebaik-baiknya sehingga mencapai hasil secara optimal.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam panduan ini, kritik dan saran kami harapkan sebagai bahan masukan bagi penyelenggaraan seleksi di tahun-tahun mendatang.

Semoga panduan ini dapat dijadikan acuan sehingga kegiatan seleksi ini dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien.

Lampiran 1 : Format Daftar Hadir Peserta

(Logo Kab / Kota)	DAFTAR HADIR	
-------------------	---------------------	--

Agenda : Seleksi Olimpiade Sains Tingkat Kabupaten/Kota

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pukul :

Bidang :

NO.	PROVINSI	NAMA	ASAL SEKOLAH	TANDA TANGAN	
1				1	
2				2	
3				3	
4				4	
5				5	
6				6	
7				7	
8				8	
9				9	
10				10	
11				11	
12				12	
13				13	
14				14	
15				15	
16				16	
17				17	
18				18	
19				19	
20				20	
dst					



LOGO
KAB/KOTA

BIODATA PESERTA SELEKSI
OLIMPIADE SAINS TINGKAT KABUPATEN/KOTA
BIDANG :

Diisi dengan huruf KAPITAL

1. Nama Lengkap :
2. Tempat/Tanggal Lahir : Jenis Kelamin: L / P *)
3. Agama :
4. Asal Sekolah : Kelas :
5. Alamat Sekolah : Jalan
- Kab/Kota :
- Provinsi :
6. Email Sekolah :
7. Nomor Telepon Sekolah :
8. Nomor Faksimili Sekolah :
9. Alamat Rumah : Jalan
-
- Kab/Kota :
- Provinsi :
10. Nomor Telepon Rumah :
11. Nomor Ponsel Siswa :
12. E-mail Siswa :

..... 2012

Peserta,

(.....)

*) Coret yang tidak perlu

